

# Definisi Kebahagiaan ?



**Ferian Fauzi Abdulloh**  
Career Coach  
Universitas AMIKOM Yogyakarta

**SUATU** ketika seorang pengemis pergi ke rumah seorang petani untuk meminta makanan. Sambil menunggu sedekah, pengemis melihat ketika petani pulang, istri petani mencuci tangan dan kaki suaminya, anak-anaknya

mendatanginya dan memeluknya.. Setelah itu petani duduk makan.

Sementara itu, istri petani keluar dan memberikan roti kepada pengemis. Setelah mendapatkan sedekah, pengemis pergi. Dalam perjalanannya, pengemis mulai berpikir, "Hidup saya ini rasa-rasanya seperti anjing saja, sehari-hari kesana kemari meminta sedekah. Ketika saya sampai di rumah, tidak ada yang menunggu saya."

"Petani itu.. betapa indah rumahnya. Dia memiliki seorang istri, yang menyiapkan makanan untuknya dan anak-anak yang mencintainya. Dia hidup bahagia.."

Di sisi lain si petani yang tadi sedang makan makan berkata kepada istrinya, "Sayang saya sudah sangat tua, tidak bisa bekerja lagi. Saya butuh uang, untuk biaya ini itu. Saya akan pergi

ke rumah Pak Dul (seorang rentenir) untuk coba meminta uang pinjaman darinya."

Setelah si petani selesai makan, dia pergi ke toko Pak Dul dan memohon pinjaman uang, Pak Dul pun setuju. Dia mengeluarkan tas dari lemari besi dan setelah menghitung, memberikan uang kepada si petani. Setelah mengambil uang, petani pun pulang balik ke rumahnya.

Dalam perjalanan pulang, petani mulai berpikir, "Saya tidak punya uang di rumah. Padahal kebutuhan saya luar biasa banyak, enaknya Pak Dul. Dia memiliki banyak uang, jutaan rupiah. Betapa enaknya hidup Pak Dul..."

Pak Dul dulu memiliki toko kecil. Dia biasa membawa kain dari toko besar dari kota dan menjualnya di tokonya. Keesokan harinya, Pak Dul pergi ke kota untuk membeli pakaian. Di sana ia

membeli pakaian dari toko Koh Aceng (seorang pedagang) di kota.

Sambil duduk di sana, menunggu, dia melihat banyak surat masuk. Ada yang dari jakarta, ada yang dari Semarang. Dia mengetahui bahwa, Koh Aceng telah mendapat untung banyak berdasar surat penjualan yang banyak tersebut.

Setelah dia pergi dari toko Koh Aceng, Pak Dul mulai berpikir-pikir dalam perjalanannya, "Apa yang saya miliki. Hanya memiliki beberapa juta rupiah saja, wah berapa banyak yaa duit yang dimiliki Koh Aceng.. Keuntungannya hanya sehari saja banyak sekali. Yah, memang enak sekali hidup Koh Aceng..."

Di sisi lain, Koh Aceng baru saja menerima surat yang menunjukkan kerugian bisnis sebesar 2 Milliar.

Dalam keadaan pusing tuju keliling setelah mengalami kerugian 2 M, Koh Aceng masih harus menghadiri undangan pernikahan anak pejabat partai.

Koh Aceng pun menaiki motor dan pergi ke kantor pusat partai tersebut. Di sana ia melihat acara yang sangat megah dan mewah, serta banyak orang kaya hadir menghadiri pesta itu. Begitu banyak orang bergensi yang ada di sana, sehingga tidak ada yang memperhatikan Koh Aceng.

Saat kembali, Koh Aceng berpikir, "Hanya 2 Milliar aja, saya pusing nya bukan main. Kalau dibandingkan pejabat itu, bisnis dan hidup saya tidak ada apa-apanya."

Disaat yang hampir bersamaan, setelah pesta pernikahan anak pejabat itu selesai, tiba-tiba pejabat itu merasa sakit kepala. Ketika dokter

datang, dia sedang berbaring di kamarnya. Ketika dokter bertanya, ternyata pejabat itu mengalami stress dan depresi akibat banyaknya kerugian bisnis yang ia derita.

Dokter pun memberinya obat anti depresi dan pergi.

Setelah dokter pergi, Pejabat itu mengintip melalui jendela dan melihat ke arah bawah, disana dia melihat seorang pengemis sedang memakan sebuah roti dengan raut wajah bahagia tanpa beban hidup apapun.

Melihatnya, Pejabat itu berpikir, "Ya, pengemis itulah sebenarnya orang yang berbahagia. Dia tidak perlu khawatir tentang untung atau rugi dalam bisnis ... bahkan makanan pun dia diberi oleh seseorang."

## KOLABORASI DIY, JATENG DAN SURAKARTA

# PWI Gelar UKW Joglosemar

**YOGYA (KR)** - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY bersama PWI Jawa Tengah dan PWI Surakarta sepakat menggelar Uji Kompetensi Wartawan (UKW) bersama, yang dilaksanakan di Yogyakarta, 15-17 Maret 2023.

Kolaborasi tiga pengurus PWI yang diberi label 'UKW Joglosemar' ini didukung penuh PT Semen Gresik Pabrik Rembang. Kegiatan ini sekaligus untuk memeriahkan Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2023.

Ketua PWI Jateng Amir Machmud NS, Ketua PWI Solo Anas Syahrul Alim dan Ketua PWI DIY Hudono bersama jajaran pengurus, Senin (16/1) mengadakan rapat dengan PT



**Perwakilan Manajern PT Semen Gresik Pabrik Rembang bersama Ketua PWI DIY, Jateng dan Surakarta serta panitia lainnya.**

Semen Gresik Pabrik Rembang untuk memantapkan agenda tersebut.

Hudono mengatakan, UKW Joglosemar merupakan tonggak sejarah karena diseleng-

garakan secara berkolaborasi oleh tiga daerah sekaligus. "DIY merasa terhormat karena dipilih menjadi tempat pertama penyelenggaraan bersejarah ini dan kita harapkan kegiatan

ini bisa dilaksanakan secara berkelanjutan," kata Hudono.

Ditambahkan, UKW Joglosemar hanya salah satu rangkaian kegiatan HPN 2023 yang diselenggarakan PWI DIY. Masih banyak agenda lain, yang secara rutin dilaksanakan setiap tahun. Di antaranya ziarah ke makam tokoh pers Nasional dan DIY, tumpengan sebagai rasa syukur HPN, malam refleski dan malam pentas kroncong.

Tidak lupa kegiatan yang paling ditunggu anggota PWI beserta keluarga, yakni jalan sehat. Acara ini sempat vakum selama dua tahu akibat pandemi.

(Dev)-d

## Aktivitas

Kawah Timbang karena dapat berpotensi terpapar gas CO2. "Masyarakat dan wisatawan diminta untuk tidak mendekati Kawah Sileri pada jarak 1 kilometer dari bibir kawah. Kawah Sileri ini berada di Desa Kepakisan, Kecamatan Batur," jelasnya.

Menurut Aziz, PVMBG juga merekomendasikan agar masyarakat dan wisatawan tidak memasuki kawah-kawah di kompleks Dieng yang dapat berpotensi terjadi erupsi freatik berupa semburan lumpur atau lontaran material, juga di kawah-kawah dengan konsentrasi gas vulkanik yang tinggi dan berbahaya bagi kehidupan. "Tingkat aktivitas Gunung Dieng dapat dievaluasi kembali jika terda-

pat perubahan aktivitas secara visual dan instrumental yang signifikan," katanya.

PVMBG menaikkan status Gunung Dieng yang berada di wilayah Kabupaten Banjarnegara, Wonosobo, dan Batang dari Normal menjadi Waspada pada Jumat (13/1) pukul 23.00 WIB, karena adanya peningkatan aktivitas di Kawah Sileri dan Kawah Timbang.

Sementara itu Plt Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Dinparbud) Kabupaten Banjarnegara Tursiman mengatakan, peningkatan aktivitas Gunung Dieng tidak mempengaruhi sektor pariwisata di Kawasan Wisata Dataran Tinggi Dieng. "Kunjungan wisatawan masih tinggi karena kemarin saja sampai pukul

15.00 WIB tercatat sudah mencapai kisaran 5.600 orang. Kalau sampai sore mungkin bisa lebih banyak lagi," katanya.

Menurut Tursiman, berdasarkan hasil koordinasi bersama Kepala Pos Pengamatan Gunung Api (PGA) Dieng PVM-BG Surip dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banjarnegara, peningkatan aktivitas di pegunungan api Dieng hanya terjadi di titik-titik tertentu saja.

"Pegunungan Dieng kan luas, mulai dari Banjarnegara, Wonosobo, Batang, dan sekitarnya. Sementara peningkatan aktivitas yang terjadi saat ini hanya di Kawah Sileri dan Kawah Timbang," katanya.

(Ant/San)-d

## Pedagang

material di dalam toko seperti keramik, kayu, dan besi untuk dapat dimanfaatkan atau dijual. Mereka diberi tenggat waktu tiga hari untuk membersihkan kiosnya masing-masing sebelum bangunan tersebut dibongkar. "Para pedagang mulai melakukan pembongkaran sesuai tercapainya kesepakatan untuk direlokasi ke Pasar Klihtikan. Saya memiliki empat kios, karena harus membongkar kios dalam waktu singkat, saya harus mempekerjakan orang dari Wonosari, untuk mempercepat pembersihan lahan," ungkap seorang pedagang di Jalan Perwakilan, Rukanto.

Kepala Dinas PUP-ESDM DIY Anna Rina Herbranti menyatakan, seluruh pedagang di Jalan Perwakilan setuju untuk direlokasi. Selain Jalan Perwakilan, kawasan Malioboro juga akan menjadi bagian dari Jogja Planning Galery (JPG), tepatnya di kawasan Gedung DPRD DIY

dan Teras Malioboro 2.

Keberadaan Jogja Planning Gallery (JPG) yang akan dibangun di eks Gedung DPRD DIY dan Teras Malioboro 2 diharapkan mampu menonjolkan teknologi. Hal itu sesuai predikat Yogyakarta sebagai kota pendidikan. Dimana teknologi menjadi sesuatu yang sangat sesuai kebudayaan pada perspektif masa depan.

"Harapan saya JPG ini bisa memecah konsentrasi penuhnya Malioboro. Mereka bisa masuk di ruang publik ini untuk berwisata, tidak hanya sekadar mengunjungi pertokoan dan kuliner saja. Tapi ada edukasi sekaligus hiburan yang menarik bisa didapat di kawasan Jalan Malioboro," ujar Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam Koordinasi Harmonisasi Karya Jogja Planning Gallery, di Gedhong Pracimasana, Kepatihan, Senin (16/1).

Sultan menjelaskan, harmoni karya ini sebagai tindak lanjut untuk mengawinkan tiga besar yang menjadi pemenang basic design JPG yang disayembarakan tahun lalu. Menurut Sultan, banyak pola yang bisa diterapkan terkait pemanfaatan teknologi dalam isi ruang publik JPG. Dimana pemanfaatan teknologi tersebut juga telah diterapkan dengan sangat sukses dan apik di DPAD DIY dan Museum Kraton Yogyakarta. Penggunaan teknologi itu dipastikan akan menjadi daya tarik tersendiri dan mampu menyedot atensi pengunjung Malioboro.

Secara nominal pembiayaan, walaupun terkesan lebih memakan banyak biaya, namun sepadan dengan apa yang didapat. Tidak hanya sebagai sarana edukasi, JPG nantinya diharapkan bisa menjadi salah satu tempat yang mampu mengabdikan kenangan para pengunjung.

(Ria)-d

## Perkawinan

Situasi ini menempatkan Indonesia berada pada posisi ke 7 negara-negara di dunia dengan angka perkawinan anak yang tinggi.

Tingginya angka perkawinan anak jelas akan menghambat pencapaian agenda pembangunan nasional dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, perkawinan anak ditengarai memiliki kaitan erat dengan masalah-masalah genting lainnya. Di antaranya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI di Indonesia mencapai 305/1000 ribu kelahiran (SU-PAS, 2015) sementara AKB mencapai 24 per 1000 kelahiran hidup (SDKI, 2017).

Risiko AKI/AKB menjadi tinggi pada ibu hamil dengan status anak karena persoalan organ reproduksi mereka yang belum matang untuk mendukung pertumbuhan janin. Selain itu, risiko preeklamsia juga dialami ibu hamil di bawah usia 20 tahun yang dapat menyebabkan komplikasi serius pada proses kehamilan dan persalinan.

Kedua, gagal tumbuh pada bayi (stunting). Kebutuhan gizi anak juga masalah yang dihadapi ibu hamil yang berstatus anak. Karena ibu hamil masih harus bere-

but dengan janinnya dalam pemenuhan gizi. Ketiga, putus sekolah. Tidak saja soal tantangan membagi waktu antara sekolah dan rumah tangga, akan tetapi juga kebijakan sekolah yang belum sensitif terhadap siswa berstatus menikah apalagi untuk siswi yang hamil.

Situasi tingginya angka perkawinan usia anak menunjukkan kegentingan yang menuntut respons segera dari berbagai pihak. Di antara yang dapat dipertimbangkan untuk dilakukan, pertama pendidikan kesehatan reproduksi dan seksualitas komprehensif. Saatnya untuk berhenti melanggengkan salah paham tentang pendidikan seksualitas. Pendidikan seksualitas dan kesehatan komprehensif harus dipahami secara benar yang mencakup tiga hal penting. Yakni pemahaman anak remaja tentang organ seksual dan reproduksi, fungsi, serta sistemnya.

Selain risiko kesehatan, anak remaja juga perlu memahami risiko sosial seperti kemungkinan putus sekolah dan hambatan untuk mencapai cita-cita mereka di kemudian hari. Poin penting kedua adalah kecakapan berelasi yang mencakup bagaimana anak remaja dibekali kemampuan berelasi yang setara dan adil.

Termasuk di dalamnya kemampuan untuk mengatakan tidak terhadap ajakan untuk melakukan tindakan yang berisiko seperti seks di luar perkawinan. Poin ketiga adalah soal nilai-nilai. Anak remaja difasilitasi untuk belajar tentang nilai-nilai sosial dan agama yang hidup di masyarakat terkait dengan soal seksualitas dan reproduksi.

Kedua, kampanye remaja berencana. Apa yang sudah dilakukan pemerintah dengan kampanye Genre perlu perluas dan menjangkau remaja di pedesaan. Kampanye Genre setidaknya mencakup tiga hal. Yakni kesadaran akan pentingnya menikah pada usia ideal, menjadi remaja yang bertanggung jawab dalam setiap tindakannya, baik tanggungjawab secara individual maupun secara sosial. Dan menjadi remaja yang dapat menjaga diri dari penularan HIV/AIDS, penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang. Dua hal di atas harus melibatkan semua komponen bangsa karena upaya pencegahan perkawinan usia anak ini soal masa depan bangsa.

(Penulis adalah Gender Champion DIY tahun 2021, Co-Founder Aliansi Laki-Laki Baru dan Dosen FISIP UNI Walisongo Semarang)-d

# Educatus Tawarkan Studi di USA

**YOGYA (KR)** - Siswa SMA yang ingin studi ke perguruan tinggi favorit terkenal dan bergensi di USA/Internasional kini bisa menyiapkan diri sejak awal. Educatus Group telah hadir di Yogya memberikan penawaran menarik untuk siswa SMA kelas 10 (Kelas 1) atau setidaknya kelas 11 (Kelas 2) mengikuti kelas online dengan studi sekolah menengah di negara asal untuk mendapatkan dua ijazah sekolah menengah AS. Siswa akan lulus dengan 2 ijazah - 1 dari Indonesia dan 1 dari USA dengan gelar diploma dari Amerika Serikat



**Andreas Beyer**  
KR-Istimewa

"Berpengalaman 20 tahun, Educatus Group adalah pemimpin terdepan program sekolah menengah atas belajar di luar negeri. Sejak 2013,

telah membantu siswa di seluruh dunia mencapai tujuan mereka dalam hal pendidikan internasional. Tahun 2022, kami telah mendukung lebih dari 8.000 siswa di seluruh dunia dalam pengalaman sekolah menengah atas internasional mereka," tutur Direktur Educatus Academy Online Andreas Beyer, Senin (17/1) di Hyatt Regency Yogyakarta.

Didampingi pengurus Kadin Indonesia George Iwan Ma-rantika, Andreas menyebutkan bersama mitra sekolah Akademi Thomson, ditawarkan kurikulum online terakreditasi penuh untuk siswa yang secara akademis menginginkan pendidikan internasional tanpa meninggalkan rumah.

(Vin)-d

## Putri

Tim JPU di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, Senin (16/1). Tim JPU dalam perkara dugaan pembunuhan berencana Brigadir J juga menilai, Kuart Ma'rif mengetahui Yosua keluar dari kamar tidur PC yang berada di lantai dua rumah Magelang, sehingga mengakibatkan keributan antara Kuart dan Yosua.

Keributan tersebut dibuktikan dengan peristiwa Kuart Ma'rif yang mengejar Yosua sambil membawa sebilah pisau dapur.

"Bahwa benar korban Yosua keluar dari kamar saksi PC di lantai dua rumah Magelang dan diketahui terdakwa Kuart Ma'rif, sehingga terjadi keributan antara terdakwa Kuart Ma'rif dan korban Yosua yang mengakibatkan terdakwa Kuart Ma'rif mengejar korban Yosua dengan menggunakan pisau dapur," ujar jaksa.

Dalam perkara ini, Tim JPU menuntut Kuart Ma'rif dengan hukuman pidana delapan tahun penjara.

(Ant)-d

## Terbuka

di parlemen menolak pemberlakuan kembali sistem pemilihan proporsional tertutup. Wakil Ketua DPR RI Muhaimin Iskandar menilai usulan perubahan kembali sistem pemilihan menjadi proporsional tertutup dalam

Pemilu 2024 adalah tidak logis dan dapat membahayakan demokrasi. Karena, menurut Muhaimin, usulan sistem pemilihan proporsional tertutup baru digaungkan setahun sebelum pelaksanaan Pemilu 2024.

(Ant)-d

## Ferry

Menurutnya, penyidik sudah melakukan pemeriksaan terkait riwayat penyakit yang dialami Ferry Irawan. Penyidik juga melakukan pemeriksaan sidik jari Ferry Irawan. "Penahanan ini sebagai mana diatur dalam pasal 21 KUHP. Jadi ini syarat objektif yang dimiliki penyidik untuk melakukan penahanan," tegas Dirmananto.

Terkait permintaan penanguhan penahanan dari pihak tersangka, Dirmananto menyampaikan masih belum ada. Sehingga dapat dipastikan kalau suami Venna Melinda itu akan ditahan mulai malam ini.

Kabidokkes Polda Jatim Kombes Pol Erwin Zainul Hakim mengatakan dari pemeriksaan yang dilakukan tidak ada kendala untuk menahan Ferry Irawan. "Hasil pemerik-

saan yang dilakukan Biddokkes Polda Jatim disimpulkan bahwa tidak menjadi halangan untuk dilaksanakan proses lanjut (penahanan) sehingga tidak ada kendala di bidang kesehatan," katanya.

Ferry Irawan masih berharap rumah tangganya bersama Venna Melinda dapat tetap dipertahankan. "Sebegitu banyak perjuangan kita, sebegitu banyak kenangan manis kita. Abi hanya mohon yang masalah rumah tangga ini, abi mohon dari lubuk hati yang paling dalam mimi juga punya hati kecil," katanya.

Ferry dijerat pasal 44 dan 45 UU Nomor 23 Tahun 2004 tentang KDRT dengan ancaman hukuman lima tahun penjara. Pasal itu dijatuhkan karena ada kekerasan fisik dan psikis terhadap korban.

(Ant/Has)-d

## Berbelit-belit

keterangan di depan persidangan. Penilaian yang sama juga dikemukakan JPU untuk terdakwa Kuart Ma'rif. Jaksa menyebutkan, hal yang memberatkan tuntutan Kuart adalah perbuatan yang menghilangkan nyawa korban Brigadir J, sehingga menyebabkan luka mendalam bagi keluarga korban.

Selain itu, jaksa menilai Kuart Ma'rif bersikap berbelit-belit, tidak mengakui dan tidak menyesali perbuatannya dalam memberikan keterangan di depan persidangan. "Akibat perbuatan terdakwa Kuart Ma'rif menimbulkan keresahan dan kegaduhan yang meluas di masyarakat," tambah JPU.

Sedangkan hal yang meringankan menurut JPU, yakni terdakwa RR berusia muda dan masih bisa diharapkan untuk memperbaiki perilakunya, terdakwa merupakan tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah, serta memiliki anak yang masih kecil dan membutuhkan bimbingan seorang ayah.

"Berdasarkan uraian-uraian di atas, kami, penuntut umum dalam perkara ini menuntut supaya majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini memutuskan, satu, meny-

uraian tersebut, kami, Penuntut Umum dalam perkara ini, menuntut supaya Majelis Hakim memutuskan, satu, menyatakan terdakwa Kuart Ma'rif terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum bersalah melakukan tindak pidana turut serta merampas nyawa orang lain yang direncanakan terlebih dahulu," kata Rudy.

Selanjutnya, dia meminta majelis hakim menjatuhkan pidana penjara selama delapan tahun, dikurangi dengan masa penangkapan dan menjalani tahanan sementara.

(Ful)-d



Prakiraan Cuaca		Selasa, 17 Januari 2023				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95